

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong dalam jenis penelitian lapangan (*field reserch*) yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah<sup>1</sup>. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan untuk mencari data selengkapanya yang berhubungan dengan masalah tersebut baik berupa dokumen atau informasi yang dapat dipercaya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat mudah untuk difahami dan disimpulkan.<sup>2</sup>

Metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video, dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif perlu ditekankan pentingnya kedekatan dengan orang-orang dan situasi penelitian agar peneliti memperoleh pemahaman jelas tentang realitas.<sup>3</sup> Jadi peneliti akan menggambarkan/ memaparkan data-data yang telah diperoleh tentang penerapan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*), yang kemudian digambarkan secara rinci berdasarkan data-data yang ada berlandaskan teori-teori.

Peneliti menelusuri obyek yang sedang diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yaitu dengan mengumpulkan data kualitatif yang bersifat menggambarkan atau deskriptif kualitatif tentang penerapan pembelajaran CTL pada mata pelajaran SKI di MTs Negeri Wirosari Kabupaten Grobogan.

---

<sup>1</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma baru ilmu komunikasi dan metode ilmu sosial lainnya)*, Remaja Rosdakarya Bandung 2004 hlm. 160

<sup>2</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 6

<sup>3</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm.130.

## B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu :

### 1. Data primer

Data primer atau data tangan pertama adalah sumber data yang diperoleh langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya observasi, wawancara.<sup>4</sup> Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari guru mata pelajaran SKI di MTs Negeri Wirosari Kabupaten Grobogan

### 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung, misalnya lewat orang lain.<sup>5</sup> Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data atau menganalisa data dan atau menganalisa permasalahan yaitu pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis. Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur yang sesuai dengan teori yang dipakai dalam penelitian. Misalnya dari pengalaman, *interview* dengan *stake holder* dan lain-lain.

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tujuan oleh peneliti adalah MTs Negeri Wirosari Kabupaten Grobogan. Setelah peneliti melakukan pengamatan penelitian maka lokasi sekolah/madrasah sesuai dengan pembahasan yaitu tentang penerapan pembelajaran CTL pada Mata Pelajaran SKI di MTs Negeri Wirosari Kabupaten Grobogan.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Proses yang dilakukan untuk memperoleh data, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

### 1. *Interview* (Wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 308.

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm, 309.

pihak yang mewancarai dan jawaban diberikan oleh orang yang diwawancara. Kedudukan kedua pihak secara berbeda ini terus dipertanyakan selama proses tanya jawab berlangsung, berbeda dengan dialog yang kedudukan pihak-pihak terlibat bisa berubah dan bertukar fungsi setiap saat, waktu proses dialog sedang berlangsung.<sup>6</sup>

Wawancara merupakan alat yang ampuh untuk mengungkapkan kenyataan hidup, apa yang dipikirkan atau dirasakan orang tentang berbagai aspek kehidupan. Melalui tanya jawab kita dapat memasuki alam pikiran orang lain, sehingga kita peroleh gambaran tentang dunia mereka. Jadi wawancara dapat berfungsi diskriptif yaitu melukiskan dunia kenyataan seperti yang dialami orang lain. Hasil dari bahan-bahan itu peneliti memperoleh gambaran yang lebih obyektif tentang masalah yang diselidikinya.<sup>7</sup> Proses *interview* ini sebagai informan penulis yaitu: Guru mata pelajaran; untuk memperoleh data tentang penerapan pembelajaran CTL pada Mata Pelajaran SKI di MTs Negeri Wirosari Kabupaten Grobogan.

## 2. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Orang yang melakukan observasi disebut pengobservasi (*observer*) cara pengumpulan data dengan pihak yang diobservasi disebut terobservasi (*observer*).<sup>8</sup> Dengan metode observasi ini akan diketahui kondisi riil yang terjadi dilapangan dan dapat menangkap gejala sesuatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai penerapan pembelajaran CTLI pada Mata Pelajaran SKI di MTs Negeri Wirosari Kabupaten Grobogan. Metode ini digunakan untuk mengetahui keadaan yang ada di sekolahan terkait pembelajaran kontekstual, seperti

---

<sup>6</sup> *Ibid.* hlm. 105.

<sup>7</sup> S Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Bumi Aksara, Jakarta, Cet.VI, 2003, hlm. 114 - 115.

<sup>8</sup> Abdurrahmad Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Rineka Cipta, Jakarta, Cet.I,2006, hlm. 104.

proses belajar mengajarnya serta adanya pola kelompok dalam menyelesaikan tugas dan berdiskusi. Memperoleh data tentang letak geografis, sarana dan proses pembelajarana SKI di sekolah tersebut serta sesuai dengan penelitian dilaksanakan di MTs Negeri Wirosari Kabupaten Grobogan.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode penelitian yang menggunakan sekumpulan data verbal yang berupa tulisan, dokumentasi, sertifikat, data dan lain-lain. Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.<sup>9</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah, sarana prasarana, pemanfaatan, pengelolaan, serta keberhasilan-keberhasilan yang telah dicapai dalam pelaksanaan dalam pembelajaran dan juga mengenai penerapan pembelajaran CTL pada Mata Pelajaran SKI di MTs Negeri Wirosari Kabupaten Grobogan.

## E. Teknik Analisis Data

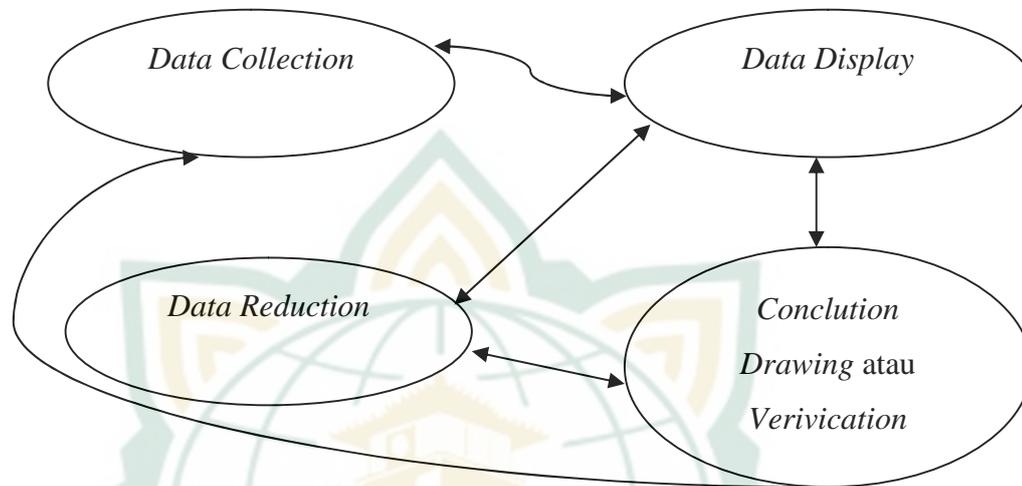
Informasi atau data yang berhasil dikumpulkan dan diklasifikasi memerlukan proses lebih lanjut yang berupa analisis data. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.<sup>10</sup> Miles dan Huberman, analisis data dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, lihat dalam gambar<sup>11</sup>:

---

<sup>9</sup> Abdurrahman Fathoni, *Op Cit*, hlm. 112.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, 341-345.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm.292.

Gambar. 3.1. Komponen dalam analisis data (*Interactive model*)<sup>12</sup>

### 1. Koleksi Data (*Collection Data*)

Sebelum melakukan analisis data, langkah pertama yang harus dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data/mengoleksi data yang diperoleh baik dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi sesuai dengan yang di inginkan oleh peneliti.

### 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah berkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaah dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting, dan sebagainya. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif kualitatif dan R&D)*, Alfabeta. Bandung, cet. Ke 15, 2012 hlm.338

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya. Dengan display data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

#### 4. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif dalam penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

Simpulan yang ditarik perlu adanya mempertanyakan kembali sambil melihat dan meninjau kembali pada catatan-catatan lapangan di MTs Negeri Wirosari Kabupaten Grobogan, untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat, yaitu tentang penerapan pembelajaran CTL pada Mata Pelajaran SKI di MTs Negeri Wirosari Kabupaten Grobogan. Tiga unsur analisis tersebut terkait saling menjalin baik sebelum, selama dan sesudah pelaksanaan pengumpulan data selesai dikerjakan.

### F. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian/pemeriksaan sahnya data, metode penelitian kualitatif memiliki beberapa istilah antara lain :

#### 1. Uji *Credibility* ( Validitas internal )

Dalam uji *credibility* data atau kepercayaan terhadap data terdapat bermacam-macam pengujiannya antara lain dilakukan dengan perpanjangan, pergantian, peningkatan, ketelitian dalam penelitian,

tringulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.<sup>13</sup>

Penelitian ini pengujian kredibilitas data dilakukan melalui:

a. Perpanjangan pengamatan

Tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai, dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya, yaitu tentang penerapan pembelajaran CTL dalam meningkatkan pemahaman nasionalisme pada Mata Pelajaran SKI di MTs Negeri Wirosari Kabupaten Grobogan.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati, yaitu penerapan pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan pemahaman *nasionalisme* pada Mata Pelajaran SKI di MTs Negeri Wirosari Kabupaten Grobogan.

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1993, hlm. 368.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Pada pembacaan ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu dipercaya atau tidak.<sup>14</sup>

Dengan teknik ini, peneliti mengoreksi kembali data-data mengenai penerapan pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan pemahaman *nasionalisme* pada Mata Pelajaran SKI di MTs Negeri Wirosari Kabupaten Grobogan yang diperoleh dari hasil penelitian.

c. *Member Check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>15</sup>

d. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.<sup>16</sup> Untuk menguatkan penelitian, peneliti memperkuat hasil penelitian dengan gambar foto-foto yang diambil peneliti selama proses penelitian.

2. Uji *Transferability* ( Validitas Eksternal )

*Transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kepopulasi di mana sampel tersebut diambil.

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 370.

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm. 375.

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 375.

Oleh karena itu supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut maka penelitian dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistuntis dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

3. Uji *Debendability* (Reabilitas)

Dalam penelitian kualitatif, uji *debendability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.<sup>17</sup> caranya dilakukan oleh auditor yang independent atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji *Konfirmability* (Obyektivitas)

Uji *konfirmability* mirip dengan uji *debendability* sebagai pengujiannya dapat dilakukan secara bersama. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dalam proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 376-377.

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 378.